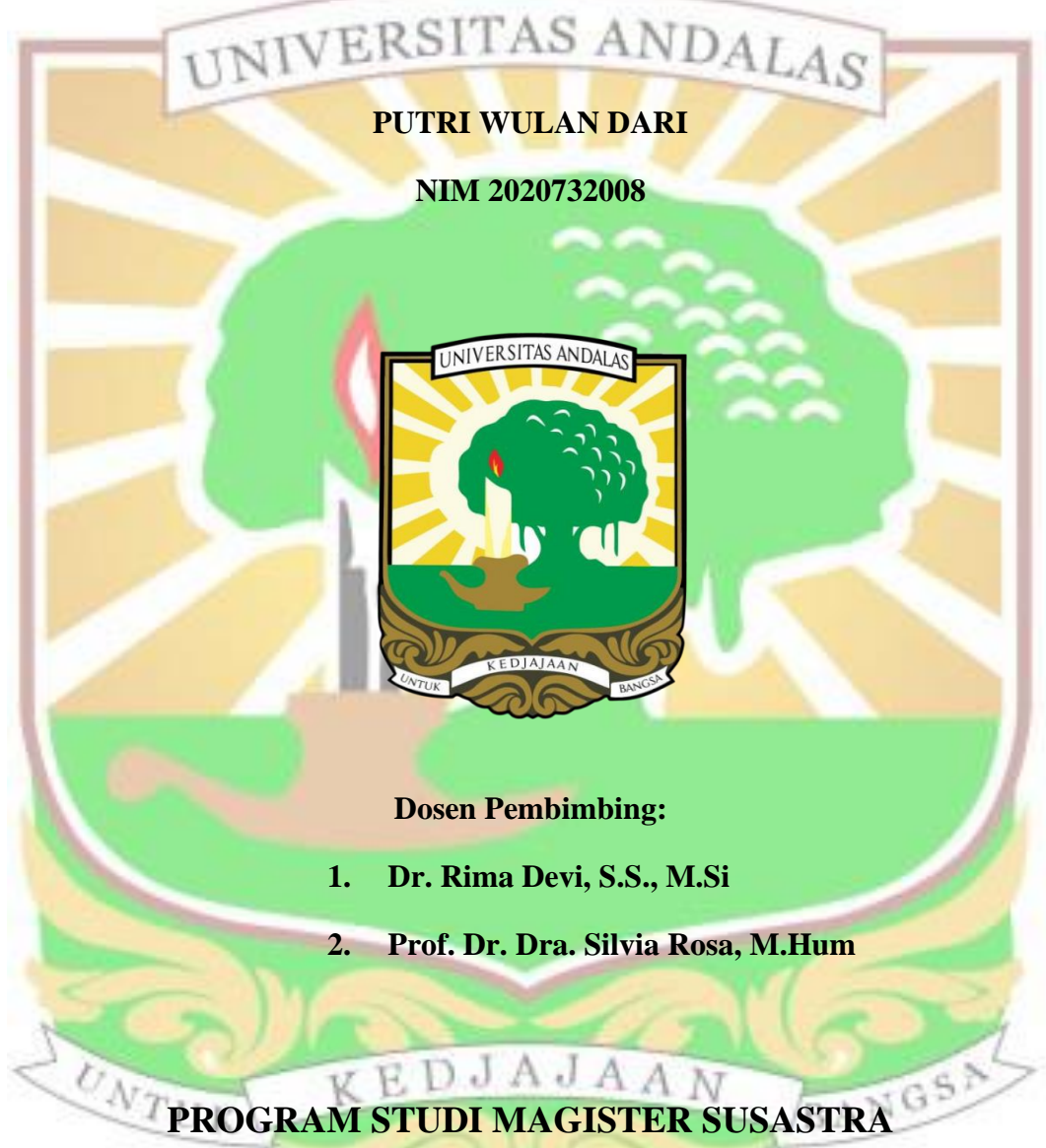


TESIS

**PEREMPUAN JEPANG DALAM NOVEL *SHOKUZAI*
KARYA MINATO KANAE**



PUTRI WULAN DARI

NIM 2020732008

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Rima Devi, S.S., M.Si**
- 2. Prof. Dr. Dra. Silvia Rosa, M.Hum**

PROGRAM STUDI MAGISTER SUSASTRA

PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

PEREMPUAN JEPANG DALAM NOVEL *SHOKUZAI*

KARYA MINATO KANAE

Penelitian ini mengungkap kritik sosial Minato Kanae terhadap kondisi perempuan Jepang dalam struktur patriarki. Minato Kanae tidak hanya merepresentasikan bagaimana sistem tersebut membatasi dan menindas perempuan, tetapi juga mengeksplorasi dinamika kekerasan yang kompleks, termasuk kekerasan antar perempuan, yang mengindikasikan internalisasi nilai-nilai patriarki dan dampak destruktifnya terhadap solidaritas perempuan. Representasi ini menyoroti paradoks perempuan sebagai korban sekaligus pelaku dalam melanggengkan siklus penindasan dalam sistem yang timpang. Untuk membuktikan pandangan tersebut, penelitian ini menerapkan kerangka teori ginokritik oleh Elaine Showalter ke dalam novel *Shokuzai* (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk mengkaji bagaimana perempuan Jepang digambarkan dalam novel *Shokuzai*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis psikologi para tokoh. Hasil dari analisis tersebut terbagi menjadi tiga poin pembahasan yaitu perempuan Jepang dalam nilai-nilai tradisional, perempuan Jepang dalam modernitas, dan kritik Minato Kanae terhadap perempuan Jepang. Minato Kanae mengkritik standar ganda moral, tekanan sosial, dan ketidaksetaraan gender dalam masyarakat Jepang, di mana perempuan diharapkan sempurna dan mengorbankan diri sementara laki-laki memiliki lebih banyak kebebasan. *Shokuzai* merupakan gambaran kompleks tentang perempuan yang berjuang menemukan suara dan penebusan dalam masyarakat yang sering membungkam mereka, tidak hanya dari laki-laki tetapi juga dari sesama perempuan.

Kata Kunci: perempuan; Jepang; ginokritik; patriark

ABSTRACT

JAPANESE WOMEN IN *SHOKUZAI*'S NOVELS

MINATO KANAE'S WORKS

This research reveals Minato Kanae's social critique of the condition of Japanese women within a patriarchal structure. Minato Kanae not only represents how the system restricts and oppresses women, but also explores the complex dynamics of violence, including violence among women, which indicates the internalization of patriarchal values and its destructive impact on female solidarity. This representation highlights the paradox of women as both victims and perpetrators in perpetuating the cycle of oppression within a flawed system. To substantiate this perspective, this research applies Elaine Showalter's gynocritical theory to the novel *Shokuzai*. The method employed in this research is a qualitative research method to examine how Japanese women are depicted in the novel *Shokuzai*. Data collection techniques were carried out through literature review. The analysis was conducted using a psychological analysis method of the characters. The results of the analysis are divided into three discussion points: Japanese women in traditional values, Japanese women in modernity, and Minato Kanae's critique of Japanese women. Minato Kanae criticizes the double standard of morality, social pressure, and gender inequality in Japanese society, where women are expected to be perfect and self-sacrificing while men have more freedom. *Shokuzai* is a complex portrayal of women struggling to find their voice and redemption in a society that often silences them, not only by men but also by fellow women.

Keywords: women; Japan; gynocriticism; patriarchy



